

HALAMAN MUKA



LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM PROFESI INSINYUR

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS**

.....

**NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN**

**Catatan: Kelengkapan isian setiap kriteria mengacu pada
Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Profesi Insinyur**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :

Unit Pengelola Program Studi :

Jenis Program Studi : Profesi

Nama Program Studi : Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI)

Alamat :

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatanganan

SK Pendirian PT :

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ :

Tanggal SK Pembukaan PS :

Pejabat Penandatanganan

SK Pembukaan PS :

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS :

Nomor SK Akreditasi Terakhir ³⁾ :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- ¹⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- ²⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi Program Profesi Insinyur.
- ³⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- ⁴⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM –
YYYY Tanda Tangan :

IDENTITAS

PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR (PSPPI)

Unit Pengelola :

Alamat Kantor :

Nomor Telepon :

Nomor Faksimili :

E-mail dan Website :

Tabel Disiplin Teknik Keinsinyuran yang Diselenggarakan pada Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI)

No.	Disiplin Teknik	Penyelenggaraan pada Program Profesi	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kebumian dan Energi		
2	Rekayasa Sipil dan Lingkungan Terbangun		
3	Industri		
4	Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam		
5	Pertanian dan Hasil Pertanian		
6	Teknologi Kelautan dan Perkapalan		
7	Aeronotika dan Astronotika		

Riwayat Karir Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI)

Nama :
NIDN :
Pendidikan Tertinggi :
Bidang Keahlian :
Ijazah/Sertifikat Insinyur :

Sertifikat Keahlian/Profesi yang masih berlaku:

1. Sertifikat Insinyur Profesional: tanggal akhir berlaku:
2.

Pengalaman dalam Organisasi Keilmuan dan/atau Profesi:

1.
2.

Pengalaman Manajerial di Perguruan Tinggi:

1.
2.

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	
IDENTITAS PENGUSUL.....	
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	
.....	
...KATA	
PENGANTAR.....	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
.....	
BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL.....	
I. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi.....	
II. Konsep Evaluasi Diri.....	
III. Indikator Kinerja dan Kualitas.....	
IV. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.....	
V. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.....	
VI. Atribut Laporan Evaluasi Diri yang Baik.....	
BAGIAN KEDUA STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI.....	
I. PENDAHULUAN	
A. Dasar Penyusunan	
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawab	
C. Mekanisme Penyusunan LED	
II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. Kondisi Eksternal.....	
B. Profil Unit Pengelola Program Studi.....	
C. Kriteria.....	
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama.....	
C.3. Mahasiswa.....	
C.4. Sumber Daya Manusia.....	
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	
C.6. Pendidikan.....	
C.7. Penelitian.....	
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.....	
D. PENJAMINAN MUTU.....	
E. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	
.....	
E.1. Analisis Capaian Kinerja dalam Pengelolaan PSPPI.....	
E.2. Strategi Pengembangan dan Program Berkelanjutan.....	
E.3. Program Pengembangan Berkelanjutan.....	
F. PENUTUP.....	
LAMPIRAN	

BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL

**Catatan: Kelengkapan isian bagian ini mengacu pada
Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Profesi Insinyur**

BAGIAN KEDUA STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di PS yang di dalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan PS.

--

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawab

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

Tim Penyusun LED PS

Nama Dosen	Jabatan/Dosen	Deskripsi Kerja

Tim Penyusun LED PS

Nama Tenaga Kependidikan	Jabatan/Tenaga kependidikan	Deskripsi Kerja

C. Mekanisme Penyusunan LED

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

--

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal PS yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan PS yang diakreditasi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan PS yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

B. Profil UPPS

Bagian ini berisi deskripsi singkat dan komprehensif tentang profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang ditekankan dalam pengelolaan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI).

C. Kriteria Akreditasi

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keinsinyuran program studi program profesi insinyur (PSPPI), serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan PSPPI.

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik (dosen tetap dan dosen industri), pembimbing lapangan dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Bagian ini menjelaskan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan (VMT) UPPS terutama yang terkait dengan penyelenggaraan PSPPI. Pada bagian ini harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk pencapaian visi serta mekanisme pengendaliannya.

5. Indikator Kinerja

UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan panjang.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait manajemen,

kepemimpinan akademik dan kerja sama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan PSPPI dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan PSPPI. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Sistem Tata Pamong

Bagian ini berisi memuat ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah implementasi. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

b) Kepemimpinan

Bagian ini mendeskripsikan komitmen pimpinan UPPS yang berisi ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kapabilitas Pimpinan UPPS yang berisi dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS. Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan publik.

c) Kerjasama

Bagian ini memuat mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama UPPS yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta memiliki bukti sah pelaksanaan kerjasama untuk memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM terutama yang terkait dengan ilmu keteknikan) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi.

d) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini memuat indikator kinerja tambahan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada PSPPI.

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem seleksi calon mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan keinsinyuran, serta kegiatan kesejahteraan (beasiswa, dan kesehatan).

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Kualitas Input Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan, serta potensi calon mahasiswa moda pembelajaran RPL yang memungkinkan pengalam keinsinyurannya memenuhi persyaratan capaian pembelajaran lulusan (CPL) PSPPI. Hasil analisis data terhadap rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru PSPPI moda pembelajaran reguler dan RPL.

b) Daya Tarik Program Studi

Hasil analisis data terhadap peningkatan mahasiswa baru dan daya tarik minat calon mahasiswa PSPPI dengan moda pembelajaran regular dan RPL dalam 3 tahun terakhir.

--

c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa PSPPI moda pembelajaran regular dan RPL dalam bidang: (1) konseling keinsinyuran; (2) peningkatan kompetensi keinsinyuran, (3) pembinaan soft skill keinsinyuran, dan (4) kesehatan.

--

d) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja kemahasiswaan lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

--

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

--

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait kemahasiswaan pada PSPPI.

--

C.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil DTPSPPI, dosen industri (DI) dan pembimbing lapangan (PL) yang terkait dengan kualifikasi, kompetensi, dan beban kerjanya. Selain itu juga mencakup kinerja DTPSPPI (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif industri), pengembangan keprofesian dan keinsinyuran DTPSPPI, kesesuaian dan kecukupan tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (DTPSPPI dan tenaga kependidikan).

--

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, serta pengelolaan SDM (DTPSPPI, DI, PL dan tenaga kependidikan). Pengelolaan SDM yang meliputi: (1) perencanaan, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di PSPPI serta, penelitian dan PkM kolaboratif industri, (2) Kriteria perencanaan, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian, dan (3) Skema pemberian pengakuan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terkait dengan PSPPI.

--

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (DTPSPPI, DI sebagai pendidik dan PL sebagai asisten pendidik, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

--

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen dan Pembimbing Lapangan

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek: (1) Kecukupan jumlah DTPSPPI, DI dan PL yang ditugaskan terlibat dalam pelaksanaan di PSPPI, (2) Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI, DI dan PL yang sesuai dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI, dan (3) Beban kerja DTPSPPI.

b) Kinerja dosen

Bagian ini menjelaskan terkait kinerja dosen yang meliputi pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPSPPI, penelitian kolaboratif industri DTPSPPI, pelaksanaan PkM kolaboratif industri DTPSPPI, Publikasi Ilmiah/keinsinyuran, produk/jasa dan lainnya yang dihasilkan oleh DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.

c) Pengembangan Dosen

Bagian ini menjelaskan kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTPSPPI terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan di UPPS berdasarkan jenis pekerjaan untuk mendukung pelaksanaan PSPPI yang berkualitas.

e) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja SDM lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja penelitian kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

6. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada PSPPI.

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan serta sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana untuk keterselenggaranya PSPPI dengan mutu yang baik.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi khususnya untuk penyelenggaraan PSPPI terkait dengan keuangan dan fasilitas pendidikan maupun penunjang pendidikan.

4. Indikator Kinerja

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

Bagian ini menjelaskan alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional PSPPI di dalam dan di luar PT. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM kolaboratif industri DTPSPPI. Penggunaan dana untuk pengembangan investasi.

b) Fasilitas

Bagian ini menjelaskan kecukupan dan aksesibilitas fasilitas pendidikan. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran bagi mahasiswa PSPPI moda pembelajaran regular maupun kegiatan penelitian dan PkM kolaboratif industri yang mendukung PSPPI. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran bagi mahasiswa PSPPI moda pembelajaran regular. Kecukupan koleksi kepustakaan keinsinyuran terlihat dari ketersediaan dan kelengkapannya yang memenuhi bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi.

c) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasarana yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja penelitian kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan.

4. Indikator Kinerja

a) Kurikulum

Bagian ini menjelaskan pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum PSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup mekanisme dan keterlibatan pihak industri, himpunan profesi keinsinyuran serta masyarakat dalam penelaahannya dan peningkatan standar capaian pembelajaran..

b) Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan ketersediaan pedoman pembelajaran yang dimiliki oleh UPPS,

ketersediaan pedoman praktik keinsinyuran, pemenuhan proses penilaian, keterlaksanaan seluruh proses pembelajaran, dan kepuasan mahasiswa moda pembelajaran regular.

c) Pembelajaran Moda Rekognisi Pembelajaran Lampau

Bagian ini menjelaskan ketersediaan pedoman yang digunakan untuk memberi pengakuan pemenuhan kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran terhadap praktik-praktik keinsinyuran, dokumen yang digunakan untuk memastikan pengakuan/rekognisi praktik-praktik keinsinyuran, dan ketersediaan pedoman penilaian.

d) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja pendidikan lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja penelitian kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada PSPPI.

C.7. Penelitian

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian kolaboratif industri.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian kolaboratif industri yang mendorong peningkatan mutu penyelenggaraan PSPPI. Kebijakan penelitian kolaboratif industri juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema yang dikembangkan sesuai dengan penguatan bidang keinsinyuran yang dikembangkan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam kegiatan PSPPI.

4. Indikator Kinerja

a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS

Bagian ini menjelaskan peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan dan keprofesian yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan pada PSPPI.

b) Keterlaksanaan penelitian kolaboratif industri

Bagian ini menjelaskan keterkaitan dengan peta jalan penelitian yang dimaksud dalam butir a) yang dilakukan oleh DTPSPPI.

c) Kualitas publikasi ilmiah DTPSPPI

Bagian ini menjelaskan publikasi ilmiah DTPSPPI yang relevan dengan bidang keilmuan keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI.

d) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja penelitian lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja penelitian kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian kolaboratif industri yang dilakukan oleh DTPSPPI.

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM).

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM kolaboratif industri yang bertujuan untuk peningkatan mutu dan penyelenggaraan PSPPI. Kebijakan PkM kolaboratif industri juga harus memastikan adanya peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri yang dikerjakan oleh DTPSPPI.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM kolaboratif industri yang dikerjakan oleh DTPSPPI. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Relevansi PkM DTPS di UPPS

Bagian ini menjelaskan peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPSPPI dalam pengembangan keilmuan dan keprofesian yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan pada PSPPI.

b) Keterlaksanaan PkM kolaboratif industri

Bagian ini menjelaskan keterlaksanaan PkM kolaboratif industri yang memiliki keterkaitan dengan peta jalan PkM kolaboratif industri yang dilakukan oleh DTPSPPI.

c) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja PkM lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja PkM kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan PkM kolaboratif industri yang dikembangkan sesuai dengan bidang keinsinyuran dalam PSPPI.

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

1. Indikator Kinerja

a) Luaran Dharma Pendidikan

Bagian ini menjelaskan kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metode yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian ini menjelaskan keluaran dharma penelitian dan PkM kolaboratif industri disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya.

c) Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja luaran dan capaian tridharma lain yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PSPPI untuk melampaui SN-DIKTI.

2. Kepuasan Pengguna

Bagian ini berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek kejelasan instrument pengukuran (pelaksanaan, perekaman dan analisis data) serta ketersediaan bukti sah hasil pengukuran, pelaksanaan yang konsisten dan berkala dan ditindak lanjuti.

3. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangann terkait luaran dan capaian tridharma pada PSPPI.

D. Penjaminan Mutu

Pada bagian ini, berisi uraian komprehensif tentang implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.

- 2) Deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang mengikuti siklus PPEPP terkait dengan (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; dan (8) Luaran Tridharma terkait PSPPI.

- 3) Deskripsi pengukuran kepuasan pengguna yang meliputi (1) layanan manajemen UPPS kepada para pemangku kepentingan; (2) layanan pengelolaan dan pengembangan SDM; (3) layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas; (4) layanan dan pelaksanaan pendidikan; (5) layanan dan pelaksanaan penelitian kolaboratif industri; (6) layanan dan pelaksanaan PkM kolaboratif industri; dan (7) kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan PSPPI denga moda pembelajaran reguler.

Pengukuran kepuasan pengguna memenuhi aspek-aspek berikut (1) menggunakan

instrumen kepuasan yang sahih; andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan berkala dan data terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) kaji-ulang terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem

E. Program Pengembangan Berkelanjutan

Pada bagian ini, program pengembangan yang dapat berupa rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS untuk menjalankan program peningkatan mutu dan pelaksanaan PSPPI dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Strategi dan pengembangan berdasarkan hasil analisis capaian kinerja tiap kriteria yang telah diuraikan sebelumnya. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

E.1. Analisis SWOT

Bagian ini mengidentifikasi *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) UPPS dan PSPPI. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PSPPI, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

E.2. Tujuan Strategi Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tujuan strategis pengembangan yang dapat meningkatkan mutu dan pelaksanaan PSPPS yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis tersebut dijadikan sebagai arah pengembangan baik jangka pendek maupun menengah yang dijalankan secara efektif.

E.3. Program Pengembangan Keberlanjutan

Bagian ini menjelaskan program pengembangan keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

F. Penutup

Deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

LAMPIRAN